

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	ii
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Pertanyaan Penelitian	4
I.4 Tujuan Penelitian	4
I.5 Manfaat Penelitian	5
I.6 Cakupan Penelitian	5
I.7 Tinjauan Pustaka	5
BAB II LANDASAN TEORI	10
II.1 Nama Tempat>Nama Rupabumi/Toponim	10
II.1.1 Unsur rupabumi	12
II.1.2 Elemen nama rupabumi	12
II.1.3 Standardisasi nama rupabumi	13
II.1.4 Nama rupabumi untuk mendukung tata pemerintahan yang baik	16
II.2 Jalan	18
II.2.1 Pengertian dan klasifikasi jalan	19
II.2.2 Nama jalan	20
II.3 Pencarian Jalan	22
II.3.1 Klasifikasi	23
II.3.2 Proses kognitif	24
II.3.3 Pengetahuan spasial	26
II.4 Toponim kritis	29
BAB III PELAKSANAAN	30
III.1 Lokasi Penelitian	30
III.2 Persiapan	31
III.2.1 Peralatan	31
III.2.2 Bahan	32
III.3 Metode Penelitian	33
III.3.1 Pengumpulan data	33
III.3.2 Pengolahan data	40

III.3.3 Analisis data	41
III.3.4 Pelaporan	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
IV.1 Pola Perubahan Nama Jalan	44
IV.1.1 Kota Yogyakarta	45
IV.1.2 Kabupaten Sleman	62
IV.1.3 DKI Jakarta	73
IV.1.4 Kabupaten Kebumen	84
IV.1.5 Kabupaten Magelang	93
IV.1.6 Analisis antar studi kasus	100
IV.2 Faktor Perubahan Nama Jalan	103
IV.2.1 Faktor sosial budaya	104
IV.2.2 Faktor politik	107
IV.2.3 Faktor spasial	110
IV.3 Proses dan Dampak Perubahan Nama Jalan	111
IV.3.1 Proses perubahan nama jalan	111
IV.3.2 Dampak perubahan nama jalan	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	134
V.1 Kesimpulan	134
V.2 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pertanyaan terkait elemen toponim	11
Gambar II.2 Proses penyelenggaraan nama rupabumi	14
Gambar II.3 Kerangka kerja proses penamaan	21
Gambar II.4 Klasifikasi pencarian jalan	23
Gambar II.5 Pencarian jalan berdasarkan proses kognitif	25
Gambar III.1 Lokasi penelitian	30
Gambar III.2 Diagram alir tahap penelitian	34
Gambar III.3 Dokumentasi	36
Gambar III.4 Wawancara dengan lembaga pemerintah	37
Gambar III.5 Wawancara dengan masyarakat	37
Gambar IV.1 Pola Catur Tunggal pada Kota Yogyakarta	46
Gambar IV.2 Peta jalan Kota Yogyakarta tahun 1756	49
Gambar IV.3 Presentase jenis jalan di Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi jalan ..	50
Gambar IV.4 Papan nama jalan di Kota Yogyakarta	50
Gambar IV.5 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta	53
Gambar IV.6 Diagram lingkaran perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta	54
Gambar IV.7 Grafik perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta	54
Gambar IV.8 Distribusi spasial periode perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta	56
Gambar IV.9 Distribusi spasial jumlah perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta .	57
Gambar IV.10 Peta ruas jalan sepanjang sumbu filosofis Kota Yogyakarta	59
Gambar IV.11 Jalan di Kelurahan Kotabaru	60
Gambar IV.12 Nama jalan tokoh berjasa di Kota Yogyakarta	61
Gambar IV.13 Awal mula pemberian nama jalan di wilayah Ibukota Sleman	64
Gambar IV.14 Papan nama jalan di Kabupaten Sleman	67
Gambar IV.15 Segmen Jalan Kapten Haryadi di Kabupaten Sleman	68
Gambar IV.16 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman	70
Gambar IV.17 Distribusi spasial periode perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman	71
Gambar IV.18 Spasial jumlah perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman	72
Gambar IV.19 Pusat aktivitas wilayah Jakarta tahun 1965 s.d. 1980	75
Gambar IV.20 Area Menteng pada tahun 1920 s.d. 1929	77
Gambar IV.21 Grafik perubahan nama jalan di DKI Jakarta	78
Gambar IV.22 Distribusi perubahan nama jalan di DKI Jakarta	81
Gambar IV.23 Distribusi spasial periode perubahan nama jalan di DKI Jakarta	82
Gambar IV.24 Papan nama jalan di DKI Jakarta	84
Gambar IV.25 Ruas jalan Kabupaten Kebumen menurut statusnya	86
Gambar IV.26 Kronologis proses perubahan nama jalan di Kabupaten Kebumen ...	90
Gambar IV.27 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kabupaten Kebumen	92
Gambar IV.28 Penataan arah dan perubahan nama jalan	93
Gambar IV.29 Garis waktu perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang tahun 2011	96
Gambar IV.30 Garis waktu perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang tahun 2016	96
Gambar IV.31 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang	98



Gambar IV.32 Distribusi spasial periode waktu perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang	99
Gambar IV.33 Papan nama jalan di Kabupaten Magelang.....	100
Gambar IV.34 Diagram perbandingan faktor perubahan nama jalan.....	104
Gambar IV.35 Perubahan nama karena pembangunan dan perencanaan kota	111
Gambar IV.36 Diagram konektivitas persiapan dan identifikasi.....	113
Gambar IV.37 Implementasi perubahan nama jalan	116
Gambar IV.38 Internalisasi perubahan nama jalan.....	117
Gambar IV.39 Analisis peran <i>stakeholder</i> dalam perubahan nama jalan.....	121
Gambar IV.40 Bentuk protes masyarakat.....	125
Gambar IV.41 Papan nama pada industri niaga dengan nama jalan lama.....	127
Gambar IV.42 Papan nama pada industri niaga mengikuti nama jalan baru.....	128
Gambar IV.43 Alamat layanan RSUD Sakina Idaman pada <i>website</i>	129
Gambar IV.44 Lokasi RSUD Sakina Idaman.....	129
Gambar IV.45 Pelayanan penggantian dokumen	130
Gambar IV.46 Penulisan dua nama jalan yang berbeda pada satu lokasi.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Pengumpulan data.....	35
Tabel III.2 Daftar informan/partisipan.....	38
Tabel III.3 Pengkodean atribut data spasial.....	40
Tabel IV.1 Golongan masyarakat Kota Yogyakarta tahun 1900 s.d. 1940	47
Tabel IV.2 Perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta	52
Tabel IV.3 Perubahan nama terbanyak di Kota Yogyakarta	58
Tabel IV.4 Nama jalan berlatar belakang pragmatis di Kota Yogyakarta.....	61
Tabel IV.5 Pemberian nama jalan di Kabupaten Sleman tahun 1984	65
Tabel IV.6 Pemberian nama jalan di Kabupaten Sleman pada tahun 1989.....	66
Tabel IV.7 Perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman tahun 1989	67
Tabel IV.8 Perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman setelah tahun 1989	70
Tabel IV.9 Jumlah ruas jalan DKI Jakarta.....	76
Tabel IV.10 Perubahan nama jalan di DKI Jakarta	79
Tabel IV.11 Perubahan nama jalan di Kabupaten Kebumen.....	88
Tabel IV.12 Perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang	97
Tabel IV.13 Perbandingan antar kasus perubahan nama jalan	102
Tabel IV.14 Usulan perubahan nama	112
Tabel IV.15 Konsultasi publik.....	114
Tabel IV.16 Penetapan/pengesahan perubahan nama rupabumi	115
Tabel IV.17 Penyesuaian data	117
Tabel IV.18 Dialog antar studi kasus dampak perubahan nama jalan.....	122
Tabel IV.19 Persepsi masyarakat terhadap perubahan nama jalan.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Panduan Pertanyaan Wawancara kepada Pemerintah Daerah	144
LAMPIRAN B Panduan Pertanyaan Wawancara kepada Masyarakat	146
LAMPIRAN C Daftar Perubahan Nama Jalan di Kota Yogyakarta	147
LAMPIRAN D Daftar Perubahan Nama Jalan di DKI Jakarta	151